

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil indentifikasi setiap artikel yang mengarah pada komunikasi terapeutik perawat dengan kecemasan anak saat hospitalisasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari 9 artikel dapat diketahui bahwa 3 artikel menyatakan komunikasi terapeutik kategori baik, 3 artikel komunikasi terapeutik kategori cukup, 2 artikel komunikasi terapeutik kategori kurang baik dan 1 artikel komunikasi terapeutik kategori rendah.
2. Dari hasil analisis 9 artikel menunjukkan bahwa terdapat 3 artikel yang menyatakan responden mengalami cemas berat, 2 artikel menyatakan responden mengalami cemas sedang, 4 artikel menyatakan responden mengalami cemas ringan.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 9 artikel menyatakan komunikasi terapeutik perawat berhubungan signifikan dengan tingkat kecemasan anak saat hospitalisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil *literature review* diatas maka peneliti menyerankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Pasien

Komunikasi terapeutik merupakan teknik komunikasi yang dapat dijadikan sebagai terapi untuki mengatasi kecemasan anak saat hospitalisasi.

Intervensi tersebut dapat digunakan perawat untuk mengurangi cemas

hospitalisasi pada anak dan meningkatkan hubungan saling percaya antara pasien dan perawat agar tujuan asuhan keparawatan dapat tercapai secara optimal.

2. Bagi Perawat

Komunikasi terapeutik pada penelitian *literatur review* ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam menurunkan kecemasan hospitalisasi pada anak dengan tetap mempertimbangkan aspek sosial budaya dan tahap perkembangan anak dalam menerapkan komunikasi terapeutik untuk pasien serta memperhatikan sikap saat berkomunikasi dengan pasien.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk menunjang informasi dan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan petahuan yang lebih baik di masa yang akan datang untuk memperluas wawasan mahasiswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitaian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya dan menggunakan variabel sama yaitu komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan hospitalisasi pada anak dapat digunakan sebagai informasi tambahan. Meskipun demikian, tetap memperhatikan keterbatasan penelitian ini sehingga diharapkan penelitian selanjutnya menjadi lebih sempurna.